

ABSTRAKSI

Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Bertahan Hidup Pada Penderita HIV/AIDS Di Lembaga Swadaya Masyarakat SPKs Medan

Desty Florence

05 860 0105

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi bertahan hidup pada penderita HIV/AIDS. Sejalan dengan landasan teori yang ada, diajukan hipotesis: ada hubungan yang positif antara konformitas dengan kreativitas.

Dalam membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan metode analisis data *product moment*. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil : 1). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi bertahan hidup. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,346$; $p < 0,050$. 2) Adapun koefisien determinan (r^2) dari hubungan di atas adalah sebesar $r^2 = 0,22$. Ini artinya dukungan sosial memberikan pengaruh sebesar 22% terhadap motivasi bertahan hidup 3) Hasil lain yang diperoleh dari penelitian ini adalah pasien yang terinfeksi HIV/AIDS memiliki tingkat dukungan sosial yang tergolong tinggi (nilai rata-rata empirik 32,788 sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya adalah 85) dan motivasi bertahan hidup subjek penelitian ini tergolong tinggi (nilai rata-rata empirik 135,263 sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya adalah 87,5) Secara umum, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa dukungan sosial yg diterima penderita HIV/AIDS di LSM SPKs ini tergolong kategori tinggi serta memiliki motivasi bertahan hidup yang tinggi.

Kata kunci : Dukungan sosial, motivasi bertahan hidup